

**PENGARUH INTEGRITAS KOMPETENSI INTERPERSONAL
ISLAM TENAGA KESEHATAN TERHADAP MOTIVASI
KESEMBUHAN PASIEN (STUDI PROSES EDUKASI
TERAPEUTIK PADA RUMAH SAKIT ISLAM DI
KALIMANTAN SELATAN)**

DISERTASI

Oleh:

**TAUFIK HIDAYAT
NIM: 1403520056**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
2017**

PERSETUJUAN DISERTASI

**PENGARUH INTEGRITAS KOMPETENSI
INTERPERSONAL ISLAM TENAGA KESEHATAN
TERHADAP MOTIVASI KESEMBUHAN PASIEN (STUDI
PROSES EDUKASI TERAPEUTIK PADA RUMAH SAKIT
ISLAM DI KALIMANTAN SELATAN)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Nama : Taufik Hidayat

NIM : 1403520056

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dosen Pengaji

Pembimbing I

Prof. Dr. H. MAHYUDDIN BARNI, M.Ag
NIP.19621112 198903 1 004

Pembimbing II

Dr. HALIMATUS SAKDIYAH, M.Si
NIP. 19760413 200003 2 002

Tanggal, 11 Januari 2017

Tanggal, 11 Januari 2017

PENGESAHAN DISERTASI

**PENGARUH INTEGRITAS KOMPETENSI
INTERPERSONAL ISLAM TENAGA KESEHATAN
TERHADAP MOTIVASI KESEMBUHAN PASIEN (STUDI
PROSES EDUKASI TERAPEUTIK PADA RUMAH SAKIT
ISLAM DI KALIMANTAN SELATAN)**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

**Nama : Taufik Hidayat
NIM : 1403520056**

Telah Diajukan kepada Dewan Pengaji
Pada: Hari Selasa, Tanggal 16 Mei 2017
Pukul 10.00 s.d selesai

Dewan Pengaji

Nama

1. Prof. Dr. H. Ahmad Fauzi Aseri, M.A. (Ketua)

2. Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd. (Pengaji Utama)

3. Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd. (Pengaji)

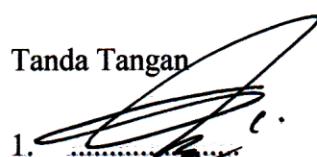
4. Prof. Dr. Abdul Mujib, M.Ag. M.Si. (Pengaji Eksternal)

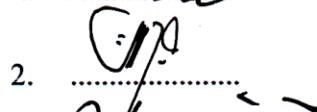
5. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag. (Pengaji)

6. Dr. Halimatus Sakdiah, M.Si. (Pengaji)

7. Dr. Hairul Hudaya, M.Ag. (Sekretaris)

Tanda Tangan

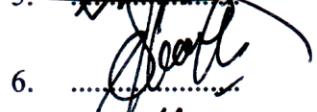
1. 

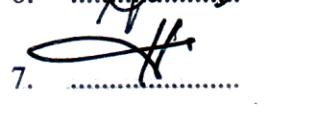
2. 

3. 

4. 

5. 

6. 

7. 



MOTTO

Eksistensi kesabaran yang terefleksi dalam ketulusan, ketabahan dan bakti pada tugas serta kepada masyarakat mendorong pasien untuk segera ke luar dari problem sakitnya. Pesan moral ini menyentuh sisi batin keduanya, memotivasi masing-masing untuk bersemangat dan berusaha untuk menyembuhkan dan tersembuhkan dengan tidak mengesampingkan zat yang memberi kesembuhan. “if there was no Paradise, Hell would not be torment”, “seandainya surga tidak ada, tentu saja neraka tidak akan menjadi siksaan.” Dan jika Tuhan tidak ingin memberi, niscaya Dia tidak akan memberikan keinginan dalam diri hambanya untuk meminta.

Hikmah penelitian ini mengingatkan bahwa pergaulilah setiap orang dengan akhlak yang baik, la yafzhi/tidak kasar, la yu’dzi/tidak menyakiti dan “la yuhibbu al-jidal”/tidak suka berdebat sesuatu yang tidak berfaedah. Dan pada titik ini pula menjadi Discovery of Self bagi pribadi saya sebagai suatu kesimpulan bahwa:

“menyenangkan menjadi orang penting tetapi lebih penting menjadi orang yang menyenangkan”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi dengan judul “Pengaruh Integritas Kompetensi Interpersonal Islam Tenaga Kesehatan Terhadap Motivasi Kesembuhan (Studi Proses Edukasi Terapeutik Pada Rumah Sakit Islam Di Kalimantan Selatan).” Disertasi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan Program Doktor Pendidikan Agama Islam pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penyusunan disertasi ini terselenggara berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Fauzi Aseri, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Beliau banyak memberikan motivasi, memberikan restu dan rekomendasi kepada penulis untuk melanjutkan studi S3.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sekaligus sebagai pembimbing utama yang memberikan arahan dan motivasi hingga penulisan disertasi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed selaku Ketua Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin atas ilmu dan arahannya selama studi.
4. Ibu Dr. Halimatus Sakdiah, M.Si selaku pembimbing kedua yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan arahan serta referensi-referensi yang outentik dalam penyusunan disertasi ini.
5. Ibu dr. Hj. Rafiqah selaku Direktur RSI Banjarmasin Kalimantan Selatan yang telah memberi izin kepada penulis dalam pengambilan data penelitian.

6. Ibu Hj. Eka Damayanti, S.Kep, Ns. selaku kepala bidang keperawatan dan Ibu Yunah, S.Kep selaku kasi keperawatan yang telah meluangkan waktu berdiskusi dalam pengambilan data dan pembahasan materi penelitian.
7. Para petugas kesehatan RSI Banjarmasin Kalimantan Selatan yang telah bersedia membantu penulis dalam pengambilan data.
8. Bapak Drs. H. Muhsin Aseri, M.Ag, ketua STAI Darul Ulum Kandangan beserta seluruh Civitas Akademika.
9. Ustadz Hamdani, SH.I pengasuh Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Kandangan, atas ilmu, bimbingan, didikan dan arahan keIslamannya khususnya dalam penyelesaian disertasi ini.
10. Seluruh karyawan dan karyawati RS Ceria Kandangan.
11. Seluruh dosen Program Doktor S3 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta staf atas bantuan dan dukungan dalam penyelesaian disertasi ini.
12. Abah dan Mama, adikku drg. Rina Widayati, drg. Rezeki Amaliah, Nurul Hidayah, serta Istri dan anak-anaku atas doa dan dukungannya.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah berkenan membantu dalam penyelesaian disertasi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan melimpahkan rahmat serta hidayahNya kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat hingga selesaiya disertasi ini. Sementara untuk kesempurnaan, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT semua amal dikembalikan dan hanya kepada-Nya kita berserah diri. Semoga dengan Rahmat-Nya memberkahi hamba akan ilmu dan kebaikan. Amin

Kandangan, 10 Januari 2017

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	TS	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	<u>H</u>	Ha dengan garis di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	DZ	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Shad	SH	Es dan Ha
ض	Dhad	DH	De dan El
ط	Tha	TH	Te dan Ha
ظ	Zha	ZH	Zet dan Ha
ع	‘Ain	‘	Koma (terbalik di atasge)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
ه	Ha	H	Ha
و	Waw	W	We
ي	Ya	Y	Ye
ء	Hamzah	...’ ...	Apostrop

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda atau harakat	Nama	Trasliterasi	Keterangan
---	Fathah	A	
---	Kasrah	I	
○	Dhammah	U	
Contoh:			
كَاتِبٌ	- <u>kataba</u>		
ذُكْرٌ	- <u>dzukira</u>		

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي ۚ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ي..... ۤ	Kasrah dan Ya	Iy	y
و ۖ	Fathah dan Waw	Au	a dan u
Contoh:			
كَيْفٌ	-kaifa		
اسْلَامِيٰ	-islamiy		
هَوْلٌ	- haula		

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Transliterasi	Keterangan
---ۚا	Fathah dan alif atau ya (Alif Maqshurah)	<u>A</u>	a dan garis di bawah
ۤۤي	Kasrah dan ya	<u>I</u>	i dan garis di bawah
Harkat dan huruf	Nama	Transliterasi	Keterangan

-----و---	Dhammah dan waw	<u>U</u>	u dan garis di bawah
Contoh:			
قال	- q <u>ala</u>		
رمي	- rama <u>_</u>		
قيل	- q <u>ila</u>		
يقول	- yaq <u>ulu</u>		

4. Ta Marbuthah

Transliterasi untuk ta marbuthah ada dua:

a. *Ta Marbuthah Berharakat*

Ta marbuthah yang berharakat fathah, kasrah, dan dhammeh, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta Marbuthah Sukun*

Ta marbuthah yang berharakat sukun, transliterasinya adalah /h/. kalau kata yang berakhiran ta marbuthah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” yang dipisahkan, maka ta marbuthah itu ditransliterasikan dengan (h), tetapi apabila disambung ditransliterasikan dengan /t/. Contoh:

طلحة	- Thalhah
روضة الأطفال	- raudhah al-athfal
	- rawdhatul athfal

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid atau konsonan ganda yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syaddah atau tanda tasydid (- ُ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan dua huruf yang sama, yaitu huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

ربنا	- rabbana
البر	- al-birru
نعم	- nu''ima

6. Kata Sandang

Yaitu: الـ . Dalam transliterasi ini kata sandang itu ditulis dengan “al” dan dipisahkan dari kata yang mengikuti dengan tanda sempang (-). Contoh:

الشَّمْسُ	- al-syamsu
الْقَلْمَنْ	- al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Akan tetapi itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Jika hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

يَأْخُذُونَ	- ya' _khudzuna (hamzah di tengah)
النَّوْءُ	- al-na' _u (hamzah di akhir)
إِنْ	- inna (hamzah di awal tanpa apostrof)
أَمْرُتُ	- umirtu (hamzah di awal tanpa apostrof)
أَكَلَ	- akala (hamza di awal tanpa apostrof)

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, ism, maupun harf, ditulis **saling terpisah**. Hanya kata-kata/istilah tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan karena ada huruf atau arakat yang dihilangkan/ditambahkan, maka dalam transliterasinya juga dirangkaikan.

Contoh:

إِسْمُ الْفَاعِلِ	- Ismu _alFa'il
مَفْعُولُ بِهِ	- Maf'ul <u>bih</u> (= bi hi)

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, tetapi dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa ma Muhammadun illa rasul

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap, sehingga jika ada huruf atau harkat yang dihilangkan. Maka huruf kapital tidak digunakan.

الله الصمد	- <u>Allah</u> al-shamad
نصر من الله	- Nashrun min <u>llahi</u>

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	28
C. Tujuan Penelitian	31
D. Signifikansi Penelitian	33
1. Secara Teoretis	33
2. Secara Praktis	34
E. Hipotesis Penelitian	35
F. Asumsi Penelitian	35
G. Definisi Operasional	36
H. Penelitian Terdahulu dan Keaslian Penelitian	39
I. Sistematika Penulisan	41
BAB II : LANDASAN TEORETIS	
A. Motivasi Kesembuhan	45
1. Definisi Motivasi Kesembuhan	45

2.	Dimensi Motivasi Kesembuhan	47
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kesembuhan	53
4.	Motivasi Kesembuhan dalam Perspektif Islam	58
5.	Dukungan Psikospiritual Terhadap Motivasi Kesembuhan	66
6.	Prinsip Edukatif Untuk Menumbuhkan Motivasi Kesembuhan	71
7.	Adab Tenaga Kesehatan dalam Merawat dan Memotivasi Kesembuhan Pasien	74
B.	Konsep Integritas	77
1.	Definisi Integritas	77
2.	Pondasi dan Keaslian Integritas	81
3.	Fungsi Integritas	87
4.	Perkembangan Moral dan Integritas	88
5.	Pengembangan Integritas	93
6.	Integritas Islam	96
7.	<i>Al-muwashalah</i> (Keterkaitan) Integritas Islam, Etika dan Moral	100
C.	Kompetensi Interpersonal	103
1.	Definisi Kompetensi Interpersonal	103
2.	Karakteristik Kompetensi Interpersonal	106
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Interpersonal	108
4.	Kompetensi Interpersonal Perspektif Islam ..	110
D.	Integritas Kompetensi Interpersonal Islam	124
1.	Definisi Integritas Kompetensi Interpersonal Islam	124
2.	Prinsip Dasar Integritas Kompetensi Interpersonal Islam	125
3.	Dimensi Integritas Kompetensi Interpersonal Islam	127
4.	Integritas Kompetensi Interpersonal Islam Tenaga Kesehatan	144
5.	Integritas Kompetensi Interpersonal Islam dalam Proses Edukatif Terapeutik	154
E.	Rumah Sakit Islam.....	161
1.	Definisi Rumah Sakit Islam	161
2.	Sistem Rumah Sakit dengan Pelayanan Islami	163
3.	Rumah Sakit Sebagai Sarana Pendidikan Islam	164
4.	Tenaga Kesehatan “Pelayan Sekaligus Pendidik”	168

F.	Integritas Kompetensi Interpersonal Islam Sebagai Sarana Edukatif Mempengaruhi Motivasi Kesembuhan	173
G.	Model Konseptual “Integritas Kompetensi Interpersonal Islam Dalam Mempengaruhi Motivasi Kesembuhan”	176
 BAB III : METODE PENELITIAN		
A.	Rancangan Penelitian	177
1.	Jenis Penelitian	177
2.	Identifikasi Variabel Penelitian	182
3.	Kerangka Konsep	184
B.	Populasi dan Sampel	185
1.	Populasi	185
2.	Sampel	185
C.	Data dan Sumber Data	187
D.	Teknik Pengumpulan Data	188
E.	Desain Pengukuran	191
1.	Instrumen Pengukuran	191
2.	Desain Pengukuran Variabel Integritas Kompetensi Interpersonal Islam dengan Skala Pelayanan Kesehatan Islami	192
3.	Desain Pengukuran Variabel Motivasi Kesembuhan dengan Skala Motivasi Kesembuhan	196
4.	Uji Validitas dan Reliabilitas	199
5.	Instrumen Observasi dan Wawancara	206
F.	Teknik Analisis Data	208
1.	Pengolahan Data	208
2.	Analisis Data	209
 BAB IV : HASIL PENELITIAN		
A.	Data Penelitian	213
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	213
2.	Karakteristik Responden	221
3.	Deskripsi Motivasi Kesembuhan	222
4.	Deskripsi Integritas Kompetensi Interpersonal Islam	225
5.	Frekuensi Integritas Kompetensi Interpersonal Islam	231
B.	Pengujian Hipotesis	233
1.	Hubungan Integritas Kompetensi Interpersonal Islam dengan Motivasi Kesembuhan	233

2.	Analisis Pengaruh Integritas Kompetensi Interpersonal Islam Terhadap Motivasi Kesembuhan	238
C.	Paparan Data Proses Edukasi Terapeutik	243
1.	Falsafah Pendidikan Pasien	244
2.	Tujuan Pendidikan Pasien	246
3.	Kebijakan Pendidikan Pasien	247
4.	Prosedur Edukasi Terapeutik	248
5.	Formulir Edukasi Terapeutik	249
6.	Komponen Pendidikan Pasien	250
7.	Implementasi Pendidikan Terapi Berdasarkan Fase Edukasi Terapeutik Dengan Integritas Kompetensi Interpersonal Islam	252
 BAB V : PEMBAHASAN		
A.	Pembahasan Lokasi Penelitian	257
B.	Pembahasan Karakteristik Responden	260
C.	Pembahasan Gambaran Motivasi Kesembuhan ...	262
D.	Pembahasan Gambaran Integritas Kompetensi Interpersonal Islam	274
1.	Gambaran <i>al-Luthfu</i> /Keramahan Petugas	278
2.	Gambaran <i>al-Adab</i> /Kesopanan Petugas	283
3.	Gambaran <i>al-'Uthfu</i> /Perhatian Petugas	287
4.	Gambaran <i>as-Shabru</i> /Kesabaran Petugas	294
E.	Interpretasi Skor Integritas Kompetensi Interpersonal Islam di RSI Banjarmasin	299
F.	Pembahasan Uji Hipotesis	300
1.	<i>al-Luthfu</i> /Keramahan Memiliki Hubungan Signifikan dengan Motivasi Kesembuhan	300
2.	<i>al-Adab</i> /Kesopanan Memiliki Hubungan Signifikan dengan Motivasi Kesembuhan	304
3.	<i>al-'Uthfu</i> /Perhatian Memiliki Hubungan Signifikan dengan Motivasi Kesembuhan	308
4.	<i>as-Shabru</i> /Kesabaran Memiliki Hubungan Signifikan dengan Motivasi Kesembuhan ...	310
G.	Integritas Kompetensi Interpersonal Islam Berpengaruh Signifikan Terhadap Motivasi Kesembuhan	314
1.	Kesabaran Sebagai Landasan Pengabdian Tugas	316
2.	Kesabaran Sebagai Sistem Pertahanan Diri Petugas	319
3.	Kesabaran Sebagai Keikhlasan Petugas	321
H.	Integritas Kompetensi Interpersonal Islam Dalam Proses Edukasi Terapeutik	323

1.	Implementasi Proses Pendidikan dari Fase-fase Edukatif Dengan Integritas Kompetensi Interpersonal Islam	325
2.	Model Interaksi Edukatif	327
3.	Motivasi dan Perilaku Kesehatan Peserta Didik	330
4.	Hambatan Proses Edukasi Terapeutik	335
I.	Keterbatasan Penelitian	338
 BAB VI : PENUTUP		
A.	Simpulan	340
B.	Saran-Saran	343
 DAFTAR PUSTAKA		347
DAFTAR TERJEMAH		364
RIWAYAT HIDUP		387
 LAMPIRAN-LAMPIRAN		
1.	Proses Perizinan Penelitian	
2.	Penjelasan Responden	
3.	<i>Informed Consent/Lembar Persetujuan</i>	
4.	Skala Pelayanan Kesehatan Islami	
5.	Skala Motivasi Kesembuhan	
6.	<i>Processing Data SPSS 23</i>	
7.	<i>Form Data Sekunder Profil Rumah Sakit Islam</i>	
8.	<i>Form Catatan Edukasi Terapeutik Pasien/Keluarga (Guide Observasi dan Wawancara)</i>	
9.	Visualisasi Kegiatan Penelitian Lapangan, <i>Form/Dokumen, Profil RSI Banjarmasin</i>	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu	40
Tabel 2.1. Hak-Hak Pasien dan Dampak Bila Tidak Terpenuhi	71
Tabel 2.2. Pengelompokan Lima Tema Kategori Dasar Integritas ...	82
Tabel 2.3. Ciri-ciri <i>Traits</i> dalam <i>The Big Five Personality</i>	86
Tabel 2.4. Dimensi-Dimensi Kompetensi Interpersonal	132
Tabel 3.1. Kisi-kisi Item Skala Pelayanan Kesehatan Islami	193
Tabel 3.2. Prosedur Penskoran Skala Pelayanan Kesehatan Islami ..	194
Tabel 3.3. Hasil Uji Normalitas Data Variabel Independent <i>One-Sample Kolmogorove-Smirnov Test</i>	195
Tabel 3.4. Kategori Persepsi Data Variabel Independent	195
Tabel 3.5. Kisi-kisi Item Skala Motivasi Kesembuhan	197
Tabel 3.6. Prosedur Penskoran Skala Motivasi Kesembuhan	197
Tabel 3.7. Hasil Uji Normalitas Data Variabel Dependent <i>One-Sample Kolmogorove-Smirnov Test</i>	198
Tabel 3.8. Kategori Persepsi Data Variabel Dependent	198
Tabel 3.9. Distribusi Item Valid dan Item Tidak Valid Skala Pelayanan Kesehatan Islami	202
Tabel 3.10. Distribusi Item Valid dan Item Tidak Valid Skala Motivasi Kesembuhan	202
Tabel 3.11. Rangkuman Perhitungan Reliabilitas Skala Pelayanan Kesehatan Islami	204
Tabel 3.12. Rangkuman Perhitungan Reliabilitas Skala Motivasi Kesembuhan	205
Tabel 4.1. Data Ketenagaan Berdasarkan Kualifikasi Profesi Pekerjaan Pada RSI Banjarmasin	214

Tabel 4.2	Kinerja Pelayanan Rawat Inap RSI Banjarmasin Tahun 2013 Sampai Dengan Tahun 2015	215
Tabel 4.3	Data Pemanfaatan Pelayanan Berdasarkan Jumlah Kunjungan Pasien di RSI Banjarmasin Tahun 2013-2015.....	216
Tabel 4.4	Data Pemanfaatan Pelayanan Pasien Rawat Inap di RSI Banjarmasin Pada Bulan Januari-Mei Tahun	217
Tabel 4.5	Distribusi Karakteristik Pasien Muslim di Rawat Inap RSI Banjarmasin	221
Tabel 4.6	Distribusi Jawaban Pasien Muslim di Rawat Inap Tentang Motivasi Kesembuhan	222
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Motivasi Kesembuhan Pasien Muslim di Rawat Inap RSI Banjarmasin	224
Tabel 4.8	Distribusi Jawaban Pasien Muslim Tentang <i>al-Luthfu</i> /Keramahan Petugas di Rawat Inap RSI Banjarmasin	225
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Jawaban Pasien Muslim Tentang <i>al-Luthfu</i> /Keramahan Petugas di Rawat Inap RSI Banjarmasin	226
Tabel 4.10	Distribusi Jawaban Pasien Muslim Tentang <i>al-Adab</i> /Kesopanan Petugas di Rawat Inap RSI Banjarmasin	227
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Jawaban Pasien Muslim Tentang <i>al-Adab</i> /Kesopanan Petugas di Rawat Inap RSI Banjarmasin	228
Tabel 4.12	Distribusi Jawaban Pasien Muslim Tentang <i>al-'Uthfu</i> /Perhatian Petugas di Rawat Inap RSI Banjarmasin	228
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Jawaban Pasien Muslim Tentang <i>al-'Uthfu</i> /Perhatian Petugas di Rawat Inap RSI Banjarmasin	229
Tabel 4.14	Distribusi Jawaban Pasien Muslim Tentang <i>as-Shabru</i> /Kesabaran Petugas di Rawat Inap RSI Banjarmasin	230

Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi Jawaban Pasien Muslim Tentang <i>as-Shabru/Kesabaran</i> Petugas di Rawat Inap RSI Banjarmasin	231
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi Integritas Kompetensi Interpersonal Islam Petugas di RSI Banjarmasin	232
Tabel 4.17	Tabel Silang <i>al-Luthfu/Keramahan</i> Petugas Dengan Motivasi Kesembuhan	233
Tabel 4.18	Tabel Silang <i>al-Adab/Kesopanan</i> Petugas Dengan Motivasi Kesembuhan	234
Tabel 4.19	Tabel Silang <i>al-'Uthfu/Perhatian</i> Petugas Dengan Motivasi Kesembuhan	235
Tabel 4.20	Tabel Silang <i>as-Shabru/Kesabaran</i> Petugas Dengan Motivasi Kesembuhan	236
Tabel 4.21	Hubungan Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat	237
Tabel 4.22	Seleksi Bivariat Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat Menggunakan Uji Regresi Logistik (Metode Enter)	238
Tabel 4.23	Hasil Seleksi Bivariat Menggunakan Uji Regresi Logistik (Metode Enter)	239
Tabel 4.24	Uji Simultan <i>Omnibus Test</i> Variabel <i>al-Luthfu/Keramahan</i> , <i>al-'Uthfu/Perhatian</i> dan <i>as-Shabru/Kesabaran</i> Terhadap Motivasi Kesembuhan...	239
Tabel 4.25	Eksponen Pengaruh Variabel <i>al-Luthfu/Keramahan</i> , <i>al-'Uthfu/Perhatian</i> dan <i>as-Shabru/Kesabaran</i> Terhadap Motivasi Kesembuhan	240
Tabel 4.26	Uji Diterminasi Nagelkerke <i>R Square</i>	242
Tabel 4.27	Komponen dan Informan Data Proses Edukasi Terapeutik	243
Tabel 4.28	Tujuan Khusus Proses Edukasi Terapeutik Dari Perspektif Petugas	247
Tabel 4.29	Kebijakan Pendidikan Pasien Dari Alur Pelayanan	248

Tabel 4.30	Daftar Standar Operasional Prosedur Edukasi Terapeutik	249
Tabel 4.31	Daftar Identifikasi Kebutuhan Edukasi Terapeutik	250
Tabel 4.32	Daftar Topik dan Materi Edukasi Terapeutik	251
Tabel 4.33	Implementasi Proses Pendidikan Terapi Dari Fase-Fase Edukatif Dengan Integritas Kompetensi Interpersonal Islam	253
Tabel 5.1	Perbandingan Komponen Pendidikan Islam dan Komponen Edukasi Tepeutik di Rumah Sakit	325

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Hirarki Kebutuhan (Motivasi) Menurut Abraham Maslow	48
Gambar 2.2 Motivasi Kesembuhan dalam Perspektif Islam	66
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual dan Pengembangan Integritas ...	96
Gambar 2.4 Karakteristik Kompetensi Interpersonal	106
Gambar 2.5 Rumah Sakit Sebagai Suatu Sistem	163
Gambar 2.6 Proses Pendidikan Bersamaan dengan Proses Perawatan	170
Gambar 2.7 Model Pembelajaran Pengkondisian Responden	172
Gambar 2.8 Model Konseptual “Integritas Kompetensi Interpersonal Islam Mempengaruhi Motivasi Kesembuhan”	176
Gambar 3.1 Peta Hubungan Antar Variabel Bebas dan Variabel Terikat	183
Gambar 3.2 Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh Integritas Kompetensi Interpersonal Islam terhadap Motivasi Kesembuhan	184
Gambar 4.1 <i>Trend</i> Penurunan Jumlah Kunjungan Rawat Inap Pada Bulan Januari-Mei Tahun 2016	217
Gambar 5.1. Model Besarnya Pengaruh Kesabaran Terhadap Motivasi Kesembuhan	323

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proses Perizinan Penelitian
2. Penjelasan Responden
3. *Informed Consent/Lembar Persetujuan*
4. Skala Pelayanan Kesehatan Islami
5. Skala Motivasi Kesembuhan
6. *Processing Data SPSS 23*
7. *Form Data Sekunder Profil Rumah Sakit Islam*
8. *Form Catatan Edukasi Terapeutik Pasien/Keluarga (Guide Observasi dan Wawancara)*
9. Visualisasi Kegiatan Penelitian Lapangan, *Form/Dokumen, Profil RSI Banjarmasin*